

Pengembangan Usaha Berbasis Teknologi Informasi pada Zona Agropolitan di Kecamatan Dau Kabupaten Malang

Aditya Rusli, Zuchruf Firdaus¹, Nyuherno Aris Wibowo², Fatmawati Sholichah³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Malang

E-mail: aditya.rusli@stieimlg.ac.id

Article History:

Received: May 2024

Revised: June 2024

Accepted: June 2024

Abstrak: Berdasarkan pengamatan dan evaluasi produk dari 50 UMKM, sebanyak 60 persen produk telah mendapatkan legalitas PIRT dan sisanya masih belu. Untuk kemasan 45 persen sudah bagus. Artikel ini berisi kegiatan PkM di Kecamatan Dau, Malang yang fokus kepada pendampingan peningkatan UMKM. Salah satu metode yang digunakan adalah Participatory Rural Appraisal (PRA). Hasil dari kegiatan PkM ini selain evaluasi untuk peningkatan produk UMKM adalah rencana pengembangan UMKM untuk jangka panjang.

Kata Kunci: Agropolitan, Teknologi Informasi, UMKM, Pemasaran Digital

Pendahuluan

Perkembangan usaha mikro dan kecil telah mengalami perubahan transformatif dalam beberapa tahun terakhir, terutama didorong oleh integrasi teknologi. Evolusi ini secara signifikan mempengaruhi bagaimana usaha mikro kecil beroperasi, bersaing, dan tumbuh dalam ekonomi modern. Dorongan penggunaan teknologi dalam usaha mikro kecil tidak hanya membuat operasi menjadi efisien, namun juga membuka peluang untuk inovasi dan perluasan pasar.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Malang (STIE Indonesia Malang) berupaya mewujudkan program-program praktis bagi masyarakat. Arah pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan menerapkan prinsip-prinsip dalam bidang manajemen dan akuntansi, dimana implementasi aktualnya bertujuan untuk mengembangkan ekonomi lokal dan menggerakannya menuju kesejahteraan.

Kali ini STIEI Indonesia Malang melakukan kegiatan PkM di Kecamatan Dau yang mencakup bagaimana produk ditampilkan, desain kemasan, pengepakan, desain, penggunaan bahasa inggris termasuk melakukan evaluasi pada produk dari usaha mikro kecil di Kecamatan Dau. Semua proses tersebut akan didampingi dan dibantu untuk pengembangannya dengan penerapan teknologi informasi.

Meski teknologi menghadirkan banyak peluang, namun terdapat tantangan dalam pengadopsiannya. Oleh karena itu pelaku usaha mikro kecil perlu didampingi dalam implementasi teknologi informasi agar mendapat hasil yang optimal.

Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat, dimulai dengan asesmen kebutuhan untuk mengidentifikasi tantangan, diikuti dengan perencanaan dan persiapan, termasuk menentukan tujuan, mengembangkan silabus, dan menjadwalkan sesi. Selanjutnya, mengembangkan materi edukasi yang relevan yang mencakup topik-topik seperti manajemen keuangan dan pemasaran digital. Saat pelaksanaan, dilakukan dengan interaktif, memberikan contoh-contoh praktis dengan sesi tanya jawab. Termasuk menawarkan bantuan personal melalui konsultasi tatap muka, seperti membantu UMKM dalam hal pembuatan rencana bisnis.

Tabel 1. Daftar Kegiatan

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan	Target Capaian
1	Senin, 07-08 2023	09.00 - 14.00	Inisiasi dan pendataan Produk-Produk UMKM Zona Agropolitan Kecamatan Dau.	Display produk UMKM . Pengamatan, pencatatan dan evaluasi produk UMKM . Pengkategorian permasalahan . packaging, . desain kemasan . produk, <i>value</i> berbahasa inggris
			Workshop Tata Kelola UMKM Berbasis Teknologi Informasi	. Desain produk inovatif . Digital marketing dan visualisasi produk . Akses permodalan UMKM ke perbankan. . Value produk berbahasa inggris. . Perilaku dan kelembagaan organisasi bisnis. . Manajemen SDM pelaku bisnis
2	Selasa, 08-08 2023	09.00 - 14.00	Forum Group Discussion inisiasi UMKM Zona Agropolitan	Konsultasi, pembimbingan pemberdayaan dan pemecahan masalah UMKM (Berdasarkan Topik Masalah A-D)
3	Rabu, 09-08 2023	09.00 - 14.00	Tindak Lanjut Inisiasi produk hasil kegiatan	Perbaikan produk UMKM
			Tindak lanjut pembinaan melalui konsultasi monitoring dan pendampingan UMKM. Laporan kegiatan	Rencana Pendampingan dan Kegiatan PKM Jangka Panjang

Hasil dan Pembahasan



Gambar 1. Para dosen yang melakukan PkM di Kec. Dau

Inisiasi dan pendataan Produk-Produk UMKM Zona Agropolitan Kecamatan Dau. Adapun fokus dari kegiatan ini mencakup :

- Display produk UMKM.
- Pengamatan, pencatatan dan evaluasi produk UMKM
- Pengkategorian permasalahan
- Pengepakan
- Desain kemasan
- Product value berbahasa inggris

Berdasarkan pengamatan dan evaluasi produk dari 50 UMKM yang mengikuti kegiatan dapat dideskripsikan bahwa total ada 250 sampel produk yang di display dalam kegiatan PKM di Aula Kecamatan Dau Kabupaten Malang. Sebanyak 60 persen produk telah mendapatkan legalitas PIRT dan sisanya masih belum didaftarkan. Kemasan (*packaging*) dari produk-produk tersebut 45 persen sudah bagus dan sebagian dari yang belum bagus menjadi bagian yang akan diberikan evaluasi.

Dari segi desain kemasan dapat dijelaskan bahwa 45% dari total display produk sudah baik dan layak, sedangkan sebagian besar perlu dilakukan evaluasi. Produk-produk UMKM di Dau ditinjau dari value bahasa inggris belum dilakukan atau belum ada, dan menjadi evaluasi.



Gambar 2. Sesi pembukaan PkM Kec. Dau

Adapun terkait catatan evaluasi, akan dilakukan dengan berbagai pendekatan yakni:

1. Penjelasan global untuk membahas semua produk yang didisplay dengan memakai pendekatan PARTICIPATORY RURAL APPRAISAL (PRA) yakni semua peserta bisa menilai kekurangan dan kelemahan dari produksinya secara mandiri berdasarkan hasil-hasil penjelasan narasumber
2. Penjelasan spesifik yakni melakukan pendampingan terhadap UMKM sesuai permasalahan dan kendala yang dihadapi. Untuk itu kegiatan pendampingan dibagi menjadi 4 topik diskusi, pemecahan masalah dan upaya tindak lanjut yaitu:

Bagian A

- a. Manajemen UMKM dan Digitalisasi (Kompetensi SDM)
- b. Etika dan Perilaku Bisnis.
- c. Sistem Layanan Bisnis dan SOP.

Bagian B

- a. Sistem pelabelan (labeling)
- b. Sistem Value Produk Berbahasa Inggris.
- c. Inovasi kemasan dan visualisasi produk kreatif.
- d. Digital Marketing System.

Bagian C

- a. Sistem Akuntansi berbasis digital.
- b. Sistem Transaksi berbasis digital.
- c. Sistem pelaporan dan

- d. pengelolaan perpajakan.
- e. Strategi mengakses pendanaan UMKM

Bagian D

- a. Sistem Perizinan UKM berbasis OSS RBA.
- b. Struktur kepengurusan dan tata kelola kelembagaan.

2. Hasil pendampingan berdasarkan topik (A-D) dapat dideskripsikan sebagai berikut :

a. Bagian A.

Kendala yang dihadapi UMKM adalah terbatasnya SDM yang bisa memahami terkait dengan teknologi informasi. Sehingga ini berpengaruh pada sistem penjualan berbasis IT (*online*). Para pelaku UMKM masih mengandalkan pemasaran yang tradisional, pameran dan semi modern (melalui pesan singkat SMS) lewat teman dan kelompok. Para pelaku UMKM memberikan pendapat untuk ditindaklanjuti dengan pelatihan terkait dengan dasar-dasar IT yang spesifik khususnya untuk memberikan layanan jual beli secara online.

b. Bagian B

Pendampingan terhadap UMKM yang mempunyai kendala terkait dengan sistem pelabelan (*labeling*), sistem Value Produk bahasa Inggris, Inovasi kemasan dan visualisasi produk kreatif dan digital Marketing *System* telah diberikan berbagai solusi dan penjelasan bersifat individu dan spesifik. Pelaku UMKM mengharapkan adanya workshop yang mengkhususkan pada praktek langsung dengan menggunakan peralatan dan system yang bisa dilakukan setiap person.

c. Bagian C

Sistem Akuntansi berbasis digital, sistem Transaksi berbasis digital, sistem pelaporan dan pengelolaan perpajakan, dan strategi mengakses pendanaan UMKM menjadi bagian yang sangat menarik perhatian dan antusiasme para pelaku UMKM. Penjelasan terkait sistem sebagaimana tersebut diatas masih belum dapat dipahami oleh para pelaku UMKM meskipun pada pendampingan ini mereka sangat tertarik hanya pada proses dan prosedur mengakses perbankan. Untuk penjelasan akses perbankan sudah jelas dan faham dan untuk masalah-masalah lainnya ada rekomendasi dari peserta perlunya dilakukan *workshop* atau diklat terkait dengan akuntansi, pelaporan pajak dan pelaporan keuangan internal.

d. Bagian D

Sistem Perizinan UKM berbasis OSS RBA dan Struktur kepengurusan dan tata kelola kelembagaan belum ditemukan permasalahan karena bagian besar dari UMKM yang hadir telah melakukan perizinan dan produk-produk sebelum adanya sistem OSS RBA. Dan produk-produk yang belum berizin akan segera didaftarkan sesuai dengan sistem OSS RBA dan telah diberikan petunjuk dan pedoman dari narasumber.



Gambar 3. Salah satu sesi paparan materi dari para dosen kepada UMKM Kec. Dau



Gambar 4. Foto bersama Camat Kec. Dau dan para pelaku UMKM Kec. Dau

Kesimpulan

Kegiatan PkM Dau, menemukan kendala yang dihadapi UMKM berupa terbatasnya SDM yang bisa memahami terkait dengan teknologi informasi. Selain itu ada kendala di labeling termasuk penggunaan bahasa inggris serta digitalisasi dalam hal pemasaran dan pelaporan keuangan. Kendala-kendala telah diberikan solusi langsung di saat pelaksanaan PkM, dan juga solusi untuk jangka panjang.

Pengakuan

Acara PkM ini, tidak akan terlaksana tanpa support Camat Kecamatan Dau beserta seluruh jajarannya, serta tentunya para pelaku UMKM di Kecamatan Dau itu sendiri. Selain itu, tentunya terima kasih untuk kekompakan dan ketulusan Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Malang.

Daftar Referensi

- Imron, A (2015). Analisis Kelayakan Pemasaran Dan Keuangan UMKM. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, jurnal.unikal.ac.id,
- Eviyani, E, Sunarya, A, & ... (2024). Analisis Pengembangan Kawasan Agropolitan Melalui Inovasi PAJALE di Desa Gumukmas Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember. Soetomo Administrasie.journal.unitomo.ac.id.
- Yuliana, SS Analisis Perkembangan Kawasan Agropolitan dalam Sustainable Livelihood Framework pada Kasus. core.ac.uk
- Azizia, VHDN, & Huda, S (2022). Analisis Potensi Wilayah Dalam Pengembangan Kawasan Agropolitan Di Kabupaten Bojonegoro Provinsi Jawa Timur Melalui Pendekatan Location Quotient, Shift. Elastisitas: Jurnal Ekonomi. elastisitas.unram.ac.id.
- Ilmiah, SN (2019). Analisis Preferensi Pelaku Usaha Agribisnis Terhadap Atribut Peran Sentra Pengembangan Agribisnis (SPA) di Kecamatan Sukomoro dalam Pengembangan.repository.ub.ac.id.
- Wardana, LMYS, Animah, A, & ... (2023). Analisis Sistem Informasi Berbasis Teknologi Dalam Meningkatkan Penjualan Produk Pada Umkm Industri Makanan Di Kota Mataram .jurnal.fe.unram.ac.id.
- Kurniawan, D, Munir, M, Japar, AW, & Gultom, DK Biopot And Baglog Print Electric: Sarana Menuju Kawasan Agropolitan Di Desa Telaga Sari. core.ac.uk.
- Puspaningtyas, A, & Hariyoko, Y (2018). Carrying Capacity of UMKM Sector and Agricultural in Aggregating Tourism in Banyuwangi Residence. Prosiding Semnasfi.
- Saraswati, LD, Herawati, VE, & ... (2020). Diversifikasi Produk Olahan Limbah Kopi di Kecamatan Tretep Kabupaten Temanggung. Seminar Nasional. proceedings.undip.ac.id.